

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan penting bagi manusia, dengan terampil berbahasa dan berkomunikasi manusia dapat mengutarakan ide, perasaan, gagasan, dan keinginannya. Seiring perkembangan zaman penggunaan bahasa sangat dibutuhkan, terutama penggunaan bahasa asing menjadi sangat penting di samping penggunaan bahasa ibu. Hal ini diperlukan agar manusia dapat mengetahui informasi dari bangsa dan negara lain.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah, seperti halnya di SMKN 3 Bandung adalah bahasa Jerman. Dalam proses mempelajari bahasa Jerman ini, setiap siswa diharapkan mampu menguasai aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak atau yang dalam kurikulum sekolah digunakan istilah mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menyimak merupakan aspek pertama dari empat keterampilan berbahasa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan langkah awal dari pengembangan ketiga keterampilan bahasa lainnya. Kegiatan menyimak bukan hanya sebatas menangkap bunyi yang diucapkan oleh pembicara melainkan juga memahami dan memaknai pesan yang disampaikan oleh pembicara tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mendengar seseorang baik faktor yang datang dari dalam diri, diantaranya ketidakmampuan mengikuti

tuturan pembicara, kurangnya penguasaan gramatika dan kosakata, kebiasaan belajar, maupun yang ditimbulkan dari luar, diantaranya suasana kelas, teks yang panjang, metode yang digunakan pengajar dalam pembelajaran, kualitas suara dari rekaman teks yang diperdengarkan dan media yang dipergunakan untuk pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis, menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang sukar, terutama dalam menyimak teks lisan berbahasa asing dalam hal ini teks lisan bahasa Jerman. Hal ini sesuai dengan pengalaman dan pengamatan penulis pada saat melaksanakan PLP (Program Latihan Profesi) di SMKN 3 Bandung. Keterampilan menyimak tampaknya juga merupakan keterampilan yang sukar bagi siswa. Hal ini diperkuat temuan dari hasil evaluasi menyimak siswa yang kurang memuaskan.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran menyimak. Siswa akan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah media lagu berbahasa Jerman. Hal ini berdasarkan pada pengalaman penulis saat melaksanakan program PLP, siswa senantiasa meminta lagu berbahasa Jerman dan sangat antusias ketika penulis menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Siswa tertarik pada lagu dan lirik lagu dari bahasa yang sedang dipelajarinya. Menurut penulis, pembelajaran menyimak dengan menggunakan media lagu selain menyenangkan juga secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk menghafal lirik dan menyimak lagu tersebut, dalam hal ini

dapat membantu siswa untuk menambah kosakata mereka. Selain itu, menyimak lirik lagu membuat siswa termotivasi untuk mengetahui makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Melalui lagu berbahasa Jerman, diharapkan proses pembelajaran menyimak menjadi menyenangkan dan kemampuan menyimak juga menjadi meningkat. Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahayu Apandi pada tahun 2008 mengenai penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa, disimpulkan bahwa penggunaan media lagu memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh penggunaan media lagu sebagai media pembelajaran terhadap hasil menyimak siswa SMK.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menyimak siswa?
2. Bagaimana hasil menyimak siswa?
3. Apa yang menjadi kesulitan siswa pada saat menyimak?
4. Apakah siswa senang mendengarkan musik?
5. Media pembelajaran apa yang digunakan pengajar (guru) dalam pembelajaran keterampilan menyimak?
6. Bagaimana pengaruh penggunaan lagu terhadap hasil menyimak siswa?
7. Apakah kebiasaan mendengarkan lagu berpengaruh pada saat menyimak?

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, dan hasil yang dicapai lebih akurat, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil menyimak bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan media lagu dalam pembelajaran.
2. Hasil menyimak bahasa Jerman siswa setelah menggunakan media lagu dalam pembelajaran.
3. Pengaruh penggunaan media lagu berirama *Volkslied* terhadap hasil menyimak siswa.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil menyimak bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
2. Bagaimana hasil menyimak bahasa Jerman siswa setelah menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media lagu berirama *Volkslied* terhadap hasil menyimak siswa?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil menyimak siswa sebelum menggunakan media lagu dalam pembelajaran.
2. Untuk mengetahui hasil menyimak siswa sesudah menggunakan media lagu dalam pembelajaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu berirama *Volklied* terhadap hasil siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pemanfaatan media lagu sebagai media pembelajaran menyimak sehingga dapat menjadi acuan mengajar kelak.

2. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini menjadi motivasi siswa untuk lebih melatih keterampilan menyimak.

3. Manfaat bagi pengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengajar agar dapat memanfaatkan media lagu secara optimal untuk meningkatkan kemampuan dan hasil menyimak siswa.